

PERSUASIVE SPEECH BY MARIO TEGUH IN THE PROGRAM *MARIO TEGUH GOLDEN WAYS* ON METRO TV: PRAGMATIC ANALYSIS

Kharisma Thahira¹, Charlina², Mangatur Sinaga³

Email: kharismathahira@gmail.com, charlinahadi@yahoo.com, mangatur.sinaga@yahoo.com
No. Hp 08111756641

Indonesian Language and Literature Study Program
Language and Art Education Majors
Faculty of Teachers' Training and Education
Riau University

ABSTRACT: *This research aims to describe of the shape persuasive speech and persuasive techniques by Mario Teguh used in the program Mario Teguh Golden Ways on Metro TV. This research is use qualitative study methods with a descriptive approach. Objects in this research is persuasive speech by Mario Teguh. Technique of data collection is done by using see-note technique and documentation of three-run episodes Mario Teguh Golden Ways. Results of this research of classification shape a persuasive speech and persuasive techniques by Mario Teguh in the program Mario Teguh Golden Ways on Metro TV. Based on the data analysis found that the shape used persuasive speech by Mario Teguh are: (1) assertive, (2) directive, (3) commisive, (4) expressive, and (5) the declaration, while persuasive techniques used are: (1) the association, (2) integration, (3) pay off, (4) fear hearing, (5) red-herring, (6) seatings.*

Keys words: *persuasive speech, shape of persuasive, persuasive techniques.*

TUTURAN PERSUASIF MARIO TEGUH DALAM ACARA *MARIO TEGUH GOLDEN WAYS* DI METRO TV: ANALISIS PRAGMATIK

Kharisma Thahira¹, Charlina², Mangatur Sinaga³

Email: kharismathahira@gmail.com, charlinahadi@yahoo.com, mangatur.sinaga@yahoo.com
No. Hp 08111756641

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai bentuk tuturan persuasif dan teknik persuasif yang digunakan Mario teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Objek penelitian ini adalah tuturan persuasif Mario Teguh. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik simak-catat dan dokumentasi tiga tayangan episode *Mario Teguh Golden Ways*. Hasil penelitian berupa klasifikasi bentuk tuturan persuasif dan teknik persuasif Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa bentuk tuturan persuasif yang digunakan Mario Teguh ialah: (1) asertif, (2) direktif, (3) komisif, (4) ekspresif, dan (5) deklarasi, sedangkan teknik persuasif yang digunakan yaitu: (1) asosiasi, (2) integrasi, (3) ganjaran, (4) ancaman, (5) *red-herring*, dan (6) tataan.

Kata kunci : tuturan persuasif, bentuk tuturan persuasif, teknik persuasif.

PENDAHULUAN

Suatu bahasa lahir dari fenomena sosial yang berkembang dalam masyarakat, sehingga bahasa menjadi alat komunikasi yang mempersatukan semua insan dalam kehidupan. Peran bahasa sebagai penggerak kehidupan tidak dapat dielakkan karena tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat memahami apa yang diutarakan mitra tutur. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan pikiran dan pendapatnya kepada orang lain sehingga terjadi interaksi yang baik.

Pemakaian bahasa dalam kehidupan masyarakat sangat penting. Bukan hanya sebagai alat komunikasi kehidupan sehari-hari, tetapi lebih dari itu bahasa merupakan sarana ilmu, sarana berseni sastra, sarana pengungkap budaya dan sarana penyambung ‘lidah’ media massa.

Bahasa berfungsi sebagai sarana ilmu karena melalui bahasa, ilmu dapat disebarluaskan hingga bermanfaat untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bangsa. Penulisan dan penerjemahan buku-buku teks serta penyajian pelajaran di lembaga-lembaga pendidikan dilakukan dengan menggunakan bahasa. Bahasa sebagai sarana ilmu semakin terbukti dengan berlakunya kurikulum 2013 di Indonesia yang menyatakan bahasa sebagai penghela semua ilmu pengetahuan. Tanpa adanya bahasa, ilmu pengetahuan apapun tidak akan dapat dipahami oleh orang yang mempelajarinya. Salah satu ilmu pengetahuan yang memerlukan bahasa adalah pragmatik.

Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari aspek-aspek pemakaian bahasa atau konteks luar bahasa yang memberikan sumbangannya kepada makna ujaran (Kridalaksana, 2009:198). Dengan demikian, melalui pragmatik mitra tutur tidak hanya dapat mengetahui makna ujaran tetapi juga penggunaan bahasa dalam waktu ujar. Mengkaji pragmatik berarti mengkaji konteks tuturan sehingga mitra tutur dapat mengetahui apa yang dimaksud oleh si penutur. Austin (dalam Lubis, 2011:10) menyatakan bahwa pragmatik memiliki tiga jenis tindak bahasa, sebagaimana berikut: (1) tindak lokusi, yaitu tindakan fisik untuk menghasilkan ujaran, (2) tindak ilokusi, yaitu tindakan yang dilakukan berdasarkan maksud tuturan dan (3) tindak perllokusi, yaitu efek yang dihasilkan melalui tindak lokusi dan ilokusi yang berupa tindakan yang dilakukan oleh lawan tutur. Dari tiga jenis tindakan tersebut lahirlah berbagai bentuk dan fungsi. Salah satunya adalah tuturan persuasif yang sering digolongkan ke dalam bentuk tuturan direktif. Persuasif merupakan proses memengaruhi pendapat, sikap, dan tindakan dengan menggunakan manipulasi psikologi sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri.(Effendy dalam Maulana dan Gumgum Gumelar, 2013:6)

Bahasa sebagai sarana penyambung ‘lidah’ media, maksudnya setiap media menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi kepada penikmat media. Ada pun jenis-jenis media massa sebagai berikut, (1) media cetak, (2) media elektronik. Media cetak berupa, surat kabar, majalah, buku teks dan lain sebagainya. Sementara itu, media elektronik berupa televisi, radio, telepon genggam, internet, dan lain sebagainya. Penelitian yang akan penulis lakukan berhubungan dengan media elektronik televisi. Melalui televisi masyarakat dapat menangkap informasi, pengetahuan dan pendidikan.

Salah satu tayangan yang menarik khalayak pemirsa adalah Mario Teguh Golden Ways yang tayang di Metro TV setiap minggu pukul 19.00-20.00 WIB. Mario Teguh Golden Ways merupakan salah satu tayangan program televisi yang disajikan dengan pendekatan yang persuasif terhadap khalayaknya. Hal ini sejalan dengan yang dituturkan Badjuri (2010:15) bahwa tayangan program tv secara umum disajikan dengan pendekatan persuasif terhadap khalayaknya dengan menggunakan sapaan yang memberi kesan dekat, tidak berjarak, bahasa tutur sehari-hari, gesture yang wajar

menciptakan suasana intim antara presenter program dengan khalayak. Hal demikian tidak ditemukan dalam media cetak.

Mario Teguh merupakan tokoh sentral dalam acara Mario Teguh Golden Ways. Ia meraih gelar Sarjana (S1) Pendidikan dari IKIP Malang dengan mengambil jurusan Linguistik dan Pendidikan Bahasa Inggris. Terhitung sejak tahun 2008 hingga sekarang, sudah 7 tahun beliau tampil di Mario Teguh Golden Ways. Mario Teguh adalah seorang motivator dan konsultan yang berasal dari Indonesia, ia sudah menerbitkan lima buku mengenai motivasi dan mendapat beberapa penghargaan, di antaranya adalah penghargaan dari Musium Rekor Indonesia sebagai motivator dengan facebook fans terbesar di Indonesia dan ia terpilih sebagai salah satu dari delapan tokoh perubahan pada tahun 2009 versi surat kabar Republika.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang dikaji dalam penelitian ini mengenai: (1) Apa sajakah bentuk tuturan persuasif Mario Teguh dalam acara Mario Teguh Golden Ways? dan (2) Apa sajakah teknik persuasif Mario Teguh dalam acara Mario Teguh Golden Ways?

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk tuturan persuasif Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways*; (2) mendeskripsikan teknik persuasif yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways*.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui teknik simak-catat dan teknik dokumentasi. Keputusan penulis memilih menggunakan metode deskritif diperkuat oleh Isaac dan Michael (dalam Rakhmat, 2005) yang menyatakan bahwa metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka penelitian ini akan memberi gambaran yang objektif mengenai bentuk-bentuk dan teknik-teknik tuturan persuasif Mario Teguh dalam acara Mario Teguh Golden Ways.

Data penelitian ini adalah tuturan Mario Teguh yang berupa tuturan persuasif dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* yang ditayangkan secara langsung setiap Minggu pukul 19.00-20.00 Wib. Dalam penelitian ini data diambil dari sumber data berupa tiga episode yang berbeda topik. Topik episode antara lain terdiri dari *Cinta Saja Tidak cukup*, *Aku Rapopo*, dan *Hidupku, Pilihanku*. Tiga episode berbeda tersebut tayang antara bulan Februari-April 2014.

Hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah bentuk tuturan persuasif dan teknik persuasif Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways*. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah penganalisisan data. Adapun teknik analisis data yaitu:

1. Membaca transkrip video acara Mario Teguh Golden Ways tiap episode dari tiga episode tersebut secara berulang-ulang;
2. Menandai penggunaan persuasif dalam semua tuturan Mario Teguh;
3. Menggolongkan tuturan persuasif dari semua tuturan yang dituturkan Mario Teguh;
4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk tuturan persuasif yang dituturkan Mario Teguh;
5. Mengklasifikasi bentuk-bentuk tuturan persuasif yang dituturkan Mario Teguh;
6. Mengidentifikasi teknik persuasif yang digunakan Mario Teguh;

7. Mengklasifikasi teknik persuasif yang digunakan Mario Teguh;
8. Menganalisis tuturan persuasif Mario Teguh berdasarkan bentuk-bentuknya;
9. Menganalisis tuturan persuasif Mario Teguh berdasarkan teknik-tekniknya;
10. Melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian yang sudah dianalisis, dan;
11. Mengambil simpulan dari penelitian yang penulis lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bentuk Tuturan Persuasif

a. Asertif

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan bentuk tuturan asertif digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Bentuk Bentuk tuturan asertif yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV berjumlah 23 data. Untuk mengetahui aspek yang ditemukan dan tidak ditemukan dapat dilihat dalam tabel berikut,

No.	Bentuk Asertif	
	Aspek	Jumlah
1.	<i>menyatakan</i>	1
2.	<i>memberitahukan</i>	21
3.	<i>menyarankan</i>	1
4.	<i>membanggakan</i>	0
5.	<i>mengeluh</i>	0
6.	<i>membual</i>	0
7.	<i>menuntut/mengklaim</i>	0
8.	<i>melaporkan</i>	0

b. Direktif

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan bentuk tuturan direktif digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Bentuk tuturan direktif yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV berjumlah 58 data. Untuk mengetahui aspek yang ditemukan dan tidak ditemukan dapat dilihat dalam tabel berikut,

No.	Bentuk Direktif	
	Aspek	Jumlah
1.	<i>memesan</i>	0
2.	<i>memerintahkan</i>	4
3.	<i>memohon</i>	0
4.	<i>meminta</i>	0
5.	<i>menyarankan</i>	13
6.	<i>menganjurkan/merekomendasikan</i>	1

7.	<i>menasihati</i>	25
8.	<i>bertanya</i>	15

c. Komisif

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan bentuk tuturan komisif digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Bentuk tuturan komisif yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV berjumlah 5 data. Untuk mengetahui aspek yang ditemukan dan tidak ditemukan dapat dilihat dalam tabel berikut,

No.	Bentuk Komisif	
	Aspek	Jumlah
1.	<i>menjanjikan</i>	0
2.	<i>bersumpah</i>	0
3.	<i>menakuti</i>	5
4.	<i>menawarkan sesuatu</i>	0
5.	<i>berkaul</i>	0
6.	<i>memanjatkan (do'a)</i>	0

d. Ekspresif

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan bentuk tuturan ekspresif digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Bentuk tuturan ekspresif yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV berjumlah 11 data. Untuk mengetahui aspek yang ditemukan dan tidak ditemukan dapat dilihat dalam tabel berikut,

No.	Bentuk Ekspresif	
	Aspek	Jumlah
1.	<i>berterima kasih</i>	2
2.	<i>mengucapkan selamat</i>	0
3.	<i>memaafkan</i>	5
4.	<i>meminta maaf</i>	0
5.	<i>mengampuni</i>	0
6.	<i>menyalahkan</i>	0
7.	<i>memuji</i>	9
8.	<i>berbela sungkawa</i>	0

e. Deklarasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan bentuk tuturan deklarasi digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Bentuk tuturan deklarasi yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV berjumlah 10 data. Untuk mengetahui aspek yang ditemukan dan tidak ditemukan dapat dilihat dalam tabel berikut,

No.	Bentuk Deklarasi	
	Aspek	Jumlah
1.	<i>Berpasrah</i>	0
2.	<i>Memecat</i>	0
3.	<i>Membaptis</i>	0
4.	<i>Memberi nama</i>	0
5.	<i>mengangkat</i>	0
6.	<i>mengucilkhan</i>	5
7.	<i>menghukum</i>	0
8.	<i>memvonis</i>	5
9.	<i>Menentukan</i>	0
10.	<i>menunjuk</i>	0

2. Teknik Persuasif

a. Teknik Asosiasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan teknik asosiasi digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Teknik asosiasi yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV berjumlah 14 data.

b. Teknik Integrasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan teknik integrasi digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Teknik integrasi yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV berjumlah 5 data.

c. Teknik Ganjaran (*Pay of Technique*)

Berdasarkan hasil penelitian penulis, penulis menemukan teknik ganjaran digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Teknik ganjaran yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV berjumlah 5 data.

d. Teknik Ancaman (*Fear Hearing*)

Berdasarkan hasil penelitian penulis, penulis menemukan teknik ancaman digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Teknik ancaman yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV berjumlah 12 data.

e. Teknik *Red-Herring*

Berdasarkan hasil penelitian penulis, penulis menemukan teknik *Red-Herring* digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Teknik *Red-Herring* yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV berjumlah 9 data.

f. Teknik Tataan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, penulis menemukan teknik Tataan digunakan oleh Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV. Teknik Tataan yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV berjumlah 62 data.

B. Pembahasan

1. Bentuk Tuturan Persuasif Mario Teguh dalam acara Mario Teguh Golden Ways di Metro TV

a. Bentuk Tuturan Asertif (Memberitahukan)

Data 14

Konteks

:Tuturan ini disampaikan dalam episode *Aku Rapopo* pada 16 Maret 2014.

Mario menuturkan hal tersebut setelah mendengar Reta menjawab pertanyaannya tentang pilihan Reta mengenai lelaki tampan tidak mapan atau sederhana mapan.

Mario Teguh

:*Itu tadi pertanyaan jebakan, tadi itu jebakan, tampan tidak mapan, tidak tampan mapan, mana yang Anda cintai? Dipilih! Padahal cintai itu tidak bisa memilih. Cinta itu happens to you, lewat slep langsung plak gituloh (penonton tertawa) betul! Cinta itu terjadi tidak direncanakan, jadi banyak wanita merencanakan cinta. Jadi, waktu pertama kali makan, langsung tanya, gajimu berapa? Karena kalau gajinya sesuai baru cinta.*

Berdasarkan data 14, dapat diketahui bahwa penutur memberitahu lawa tutur (penonton) dan khusunya Reta bahwa pertanyaan yang penutur tanyakan sebelumnya tentang memilih pria yang tampan tapi tidak mapan atau sederhana tapi mapan adalah jebakan. Selain itu, penutur memberitahukan bahwa perasaan cinta itu datang tidak direncanakan, ungkapan *cinta itu happens to you* merupakan pemberitahuan kepada lawan tutur bahwa rasa cinta itu anugrah yang datang kepada seseorang. Melalui tuturan tersebut penutur menggoyahkan pemikiran lawan tutur terutama Reta yang menganggap cinta itu datang karena melihat seseorang yang mapan untuk menjadi pasangan hidup, dan apabila cinta seseorang yang mapan tersebut mengecewakan Reta, maka Reta menjadi tersiksa sehingga mengucapkan ‘aku rapopo’. Dihubungkan dengan kondisi zaman sekarang ‘aku rapopo’ jadi bergeser maknanya, kebanyakan orang-orang saat ini mengucapkan aku rapopo ketika tidakikhlas menerima sesuatu namun berdalih tidak apa-apa. Hal tersebut yang ingin digoyahkan oleh penutur sehingga lawan tutur ketika mengucapkan ‘aku rapopo’, ungkapan tersebut kembali ke makna aslinya. Melihat sikap antusias dan sorot mata lawan tutur beserta Reta, maka dapat disimpulkan bahwa penonton terpengaruh dengan ucapan penutur.

b. Bentuk Tuturan Direktif (Memerintahkan)

Data 8

Konteks

:Tuturan ini disampaikan dalam episode *Cinta Saja Tidak Cukup* pada 23 Februari 2014.

Atelah mendengar cerita permasalahan beberapa penonton. Mario menyampaikan tuturannya kepada penonton setelah menyarankan penonton untuk bersyukur terhadap pasangannya

Mario Teguh

:*Dengar ini ya, bertengkar berdua itu tetap lebih baik daripada rukun sendirian*

Berdasarkan data 8, penulis mengetahui bahwa tuturan tersebut merupakan tuturan direktif aspek memerintahkan. Penutur memerintahkan penonton untuk mendengar omongannya dengan mengatakan *dengar ini ya..*, sehingga sesuai hasil pengamatan penulis selama menyaksikan percakapan tersebut penonton langsung melihat Mario dengan saksama dari saat sebelumnya karena beberapa penonton tertawa. Penutur berpesan agar lawan tutur mensyukuri diri pasangannya tidak menjadikan alasan-alasan sepele menjadi permasalahan karena bertengkar berdua lebih baik daripada rukun sendirian. Maksudnya, lebih baik seseorang memiliki pasangan walau kadang bertengkar karena pertengkaran dapat menjadikan orang lebih dewasa daripada berada dalam zona nyaman namun sendirian tidak memiliki teman berbagi. Sehingga lawan tutur menyadari bahwa ia pertengkaran yang ia alami dengan pasangannya bagian dari proses penyatuan mereka.

c. Bentuk Tuturan Komisif (Menakuti)

Data 1

Konteks

:Tuturan ini disampaikan dalam episode *Cinta Saja Tidak Cukup* pada 23 Februari 2014.

Mario berbicara kepada penonton tentang tanggung jawab dalam cinta masih dalam hal membuka acara yang bertema ‘Cinta Saja Tidak Cukup’

Mario Teguh

:Banyak laki-laki tidak sadar bahwa dia harus bertanggung jawab tentang kehidupan yang selama ini dijamin oleh orang tuanya. Nah, anak-anak gadis, *wanita itu praktis sekali lho yaa.. wanita itu praktis sekali, kalau semuanya sama, yang lebih mapan yang dipilih. See! Wanita lebih memilih kemapanan daripada ketampanan.* Itu praktisnya! Nah, laki-laki tidak boleh protes, karena protes menandakan ketidakmampuan!

Berdasarkan konteks dan kutipan dialog data 1 dapat diketahui bahwa penutur menakuti lawan tutur dengan pernyataan bahwa dalam mencari pasangan cinta saja tidak cukup, ucapan ‘... *wanita itu praktis sekali lho yaa.. wanita itu praktis sekali, kalau semuanya sama, yang lebih mapan yang dipilih*’ dihubungkan dengan konteks, situasi, dan cara penyampaian penutur kepada lawan tutur maka penulis menyatakan bahwa kutipan dialog tersebut merupakan bentuk direktif aspek menakuti.

Tambahan pula, isi dari tuturan tersebut bermaksud untuk mempengaruhi pola pikir penonton dalam mencari pasangan, sehingga penonton dapat meningkatkan kualitas dirinya, sebab wanita lebih memilih kemapanan daripada ketampanan. Bila saingan seseorang dalam mencari pasangan lebih mapan, maka orang tersebutlah yang akan dipilih oleh si gadis, untuk itu efek yang ditimbulkan dari tuturan tersebut adalah jika tidak ingin menjadi terbuang dari pertarungan mencari cinta maka seseorang harus meningkatkan kualitas hidupnya.

d. Bentuk Tuturan Ekspresif (Memuji)

Data 2

Konteks

:Tuturan ini disampaikan dalam episode *Cinta Saja Tidak Cukup* pada 23 Februari 2014.

Mario Teguh bertepuk tangan dan memberikan pujiannya setelah mendengar jawaban pak Galih, bahwa pak Galih tidak putus asa karena massalah cintanya gagal, pak Galih justru mengalihkan perhatiannya ke karir

Mario Teguh

:Super sekali! Pak, gagal cinta itu biasa. Yang menjadikan anda luar biasa adalah perasaan kecewa itu anda gunakan untuk menjadi pribadi yang lebih hebat.

Berdasarkan konteks dan kutipan dialog data 2 dapat diketahui bahwa tuturan tersebut tergolong bentuk ekspresif memuji. Ucapan “*Super sekali!*” setelah mendengar jawaban lawan tutur yang bernama Galih menjadi tanda bahwa penutur memberikan pujiannya. Penutur memuji lawan tutur karena jawaban lawan tutur tentang sikapnya yang tidak terpuruk dikecewakan cinta, namun malah menjadikan ia lebih giat bekerja agar lebih sukses.

Tambahan pula, dengan mendengar pujiannya yang diucapkan penutur, lawan tutur akan merasa dihargai atas sikapnya sehingga terpacu untuk terus bersikap yang baik dan penonton lainnya yang menyaksikan akan mendapat efek ‘contoh’ jika mendapatkan masalah yang serupa.

e. Bentuk Tuturan Deklarasi (Mengucilkannya)

Data 2

Konteks

:Tuturan ini disampaikan dalam episode *Cinta Saja Tidak Cukup* pada 23 Februari 2014.

Setelah mendengar jawaban-jawaban Bu Diana sebelumnya yang mengarah ia lebih mempedulikan uang daripada cinta, Mario menarik simpulananya.

Mario Teguh

*:Saya tau ibu tetap ke sini (menunjuk option A yang berbunyi “uang dan harta”). (tertawa) Iya toh? Iya ibu praktis sekali. *Betul, Ibu ini yang paling dijauhi laki-laki!**

Berdasarkan konteks dan kutipan dialog data 2 dapat diketahui bahwa kutipan tersebut berbentuk deklarasi mengucilkannya. Hal ini ditandai dengan gerakan Mario yang menunjuk option A dengan pilihan uang dan harta dan ucapan ‘*Betul, Ibu ini yang paling dijauhi laki-laki.*’

Tambahan pula, tuturan tersebut membuat lawan tutur yang bernama Diana terpojok karena jawabannya menunjukkan ia orang yang matrealistik. Mendengar tuturan tersebut semua penonton serentak tertawa, dan konteks itulah yang membuat penulis menyimpulkan bahwa hal ini bentuk deklarasi mengucilkan. Dengan demikian lawan tutur dapat menyadari kesalahannya yang mengutamakan uang dan harta dalam hubungan cinta sehingga memberi efek di masa yang akan datang lawan tutur lebih mengintropelksi dirinya.

2. Teknik Persuasif Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* di Metro TV

a. Teknik Asosiasi

Data 1

Konteks

:Tuturan ini disampaikan dalam episode *Cinta Saja Tidak Cukup* pada 23 Februari 2014.

Masih dalam kalimat pembuka Mario menceritakan suatu kisah kepada penonton yang terlihat begitu memperhatikannya.

Mario Teguh

:*Nah, ada seorang laki-laki muda beritahu kepada pacarnya, “Girl (gitu), jangan jadi cewe matre ya?”* Gitu. ‘Cinta kita sudah cukup.’ Si girlnya there is smart dia bilang, ‘Boy, oke kita sarapan cinta, makan siang cinta, sahur cinta, buka puasa cinta, ke kantor naik cinta, makan tu cinta.’”

Berdasarkan data 1 diketahui bahwa penutur menggunakan teknik asosiasi dalam mempengaruhi lawan tutur. Penutur tampak menyajikan pesannya dalam bentuk cerita yang menarik perhatian lawan tutur, sehingga lawan tutur terpengaruh untuk berpikir rasional, menganggap uang bukanlah segalanya, namun tetap diperlukan. Selain, itu lawan tutur juga terpengaruh untuk memilih pasangan tidak berdasarkan cinta saja, karena kehidupan nyata tidak dapat dibeli menggunakan cinta. Maka, kutipan dialog penutur tersebut menggunakan teknik asosiasi.

b. Teknik Integrasi

Data 1

Konteks

:Tuturan ini disampaikan dalam episode *Cinta Saja Tidak Cukup* pada 23 Februari 2014.

Tuturan Mario tersebut berupa simpulan pendapatnya yang ditujukan kepada penonton

Mario Teguh

:*Nah, kalau wanita itu sudah dari sekarang membuat anda menderita, meratap, nyakar-nyakar tembok (penonton tertawa) berarti anda mungkin setia kepada orang yang salah karena cinta tidak pernah salah. Yang salah adalah kita memilih orang yang salah atau dua, mencintai dengan cara yang salah. Itu!*

Berdasarkan data 1 diketahui bahwa penutur menggunakan teknik integrasi dalam mempengaruhi lawan tutur. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan sapaan ‘kita’

yang digunakan penutur. Bila mengamati tuturan yang diucapkan penutur, maka jelas diketahui bahwa penutur mengatakan wanita sering salah memilih sehingga menderita dalam hubungan. Akan tetapi dengan penggunaan kata kita, para penonton wanita tidak merasa dipojokkan, sapaan kita membuat keadaan menjadi netral dalam konteks ini.

Tambahan pula, dengan menggunakan teknik integrasi penutur tidak tampak sedang mempengaruhi lawan tutur, karena kata sapa ‘kita’ seolah-olah membuat diri penutur dan lawan tutur satu.

c. Teknik Ganjaran (*Pay off*)

Data 6

Konteks

:Tuturan ini disampaikan dalam episode *Aku Rapopo* pada 16 Maret 2014.

Mario membentarkan jawaban penonton bahwa dalam memilih pasangan harus percaya dulu baru mencintai.

Mario Teguh

:Percaya dulu baru cinta. Betul! *Penderitaan dalam cinta* yang selama ini kita baca di social media atau dimana pun, karena sudah cinta lalu memaksa percaya padahal cintanya salah. Anda lebih berbahagai mencintai orang yang Anda percayai. Percaya dulu!

Berdasarkan data 6 diketahui bahwa penutur menggunakan teknik ganjaran dalam mempengaruhi lawan tutur. Penutur dalam hubungannya, mencintai pasangannya dulu baru mempercayainya maka ganjaran yang didapatkan adalah penderitaan. Lawan tutur terpaksa mempercayai pasangannya karena rasa cinta tersebut, sedangkan bila mempercayai seseorang dahulu baru mencintai maka lawan tutur akan merasakan kebahagian dalam berhubungan. Pemikiran seperti itulah yang ingin digiring penutur kepada lawan tutur.

d. Teknik Ancaman (*Fear Hearing*)

Data 3

Konteks

:Tuturan ini disampaikan dalam episode *Cinta Saja Tidak Cukup* pada 23 Februari 2014.

Setelah mendengar cerita bahwa pacar Reni tidak pernah lagi menghubunginya, Mario memberi jawaban berupa tuturan tersebut kepada Reni, dengan posisi menghadap penonton

Mario Teguh

:Ada gak? Atau anda tidak tau tetapi anda menggunakan kata ‘si’, dia ‘si’, anda ‘si’, gitu. Nah, apakah anda sebetulnya ini sekarang sedang dalam demam LDR? Demam LDR itu curiga. Oke? *Cinta yang dekat saja bisa licin apalagi yang jauh*. Lho, kedua cinta itu kangen, kalau tidak kangen tidak cinta.

Berdasarkan data 3 diketahui bahwa penutur menggunakan teknik ancaman dalam mempengaruhi lawan tutur. Penutur membahas tentang hubungan jarak jauh atau

yang kerap disebut dengan istilah *Long Distance Relationship* (LDR). Penutur menuturkan bahwa ancaman dari hubungan jarak jauh adalah perasaan curiga.

Tambahan pula, penutur memengaruhi lawan tutur untuk menjalin hubungan yang dekat, bukan hubungan jarak jauh seperti beda kota bahkan beda Negara, karena ancamannya adalah perselingkuhan. Dengan demikian, tumbuh rasa takut dari lawan tutur sehingga lawan tutur untuk menginstropeksi hubungannya dan menjalin hubungan yang tidak menimbulkan rasa curiga di hatinya.

e. Teknik *Red-Herring*

Data 4

Konteks

:Tuturan ini disampaikan dalam episode *Aku Rapopo* pada 16 Maret 2014.

Mario menuturkan hal tersebut setelah mendengar Reta menjawab pertanyaannya tentang pilihan Reta mengenai lelaki tampan tidak mapan atau sederhana mapan.

Mario Teguh

:*Itu tadi pertanyaan jebakan, tadi itu jebakan, tampan tidak mapan, tidak tampan mapan, mana yang Anda cintai? Dipilih! Padahal cintai itu tidak bisa memilih. Cinta itu happens to you, lewat slep langsung plak gituloh (penonton tertawa) betul! Cinta itu terjadi tidak direncanakan, jadi banyak wanita merencanakan cinta. Jadi, waktu pertama kali makan, langsung tanya, gajimu berapa? Karena kalau gajinya sesuai baru cinta.*

Berdasarkan data 4 diketahui bahwa penutur menggunakan teknik *red-herring* dalam mempengaruhi lawan tutur. Hal tersebut dapat terlihat dari pilihan jebakan yang diberi penutur kepada lawan tutur. Pada percakapan sebelumnya lawan tutur memegang teguh argumentasinya tentang hal yang tiba-tiba dapat membuat lawan tutur jatuh cinta dari rasa tidak cinta kepada laki-laki adalah sederhana, mapan, dan bertanggung jawab sehingga penutur memberikan pertanyaan jebakan agar lawan tutur mengerti argumentasi yang ia pertahankan tidak berdasar ketulusan dalam berhubungan.

f. Teknik Tataan

Data 3

Konteks

:Tuturan ini disampaikan dalam episode *Cinta Saja Tidak Cukup* pada 23 Februari 2014.

Tuturan Mario yang dikemukakan setelah menerima permintaan dari Hiblam Dunar sebagai pembawa acara yaitu pendapat Mario tentang hubungan uang dan cinta.

Mario Teguh

:Wanita itu pelestari kesejahteraan. Laki-laki pembangun kemampuan membiayai kehidupan, tapi yang melestarikan itu istri. Itu! Saya tidak punya harta sama sekali, tidak punya uang, tidak punya dompet, tidak punya credit card, semua dikuasai Ibu Lina. Okeee! Terus orang bilang gini, “Kok pak Mario percaya sih?” Itu dia kuncinya, percaya! Tidak semua wanita bisa dipercayai. Ya toh? Begitu dipercayai langsung dia pasang behel

4 rangkap. (penonton tertawa). Bisa dibayangkan tu! So, kalau begitu wanita, yang menjadi penguat keluarga itu memang wanita, karena wanita tahu persis berapa yang dibutuhkan untuk membiayai anak-anaknya untuk sehat, atau suaminya untuk tampil gagah. So, yang laki-laki sadari wanita itu menghebatkan anda. Ingat ya, wanita yang baik menjadikan anda lebih baik! Kalau anda ingin lebih baik cari wanita yang baik.

Berdasarkan data 3 diketahui bahwa penutur menggunakan teknik tataan dalam mempengaruhi lawan tutur. Penutur menjelaskan bahwa wanita merupakan pelestari kesejahteraan sehingga para penonton yang wanita sedang mendengar pujiannya tersebut dan menjelaskan pria pembangun kemampuan pembiayaan hidup sehingga para penonton pria merasa senang mendengar pujiannya atas kerja keras mereka. Selain itu, penutur menyajikan tuturnya dengan mencontohkan kisah dirinya sendiri, jadi tuturan tidak monoton tertuju pada lawan tutur saja.

Tambahan pula, penutur dalam mempengaruhi lawan tutur memberikan contoh-contoh yang diterima oleh logika lawan tutur, serta nasihat-nasihat yang indah di dengar, mimik wajah dan gesture penutur yang enak dilihat. Intonasi penutur dalam menuturkan hal tersebut juga sesuai, beberapa kali penutur menguatkan intonasinya untuk kata-kata yang dapat membangkitkan lawan tutur.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan 107 data bentuk tuturan persuasif dan teknik persuasif yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways*. Bentuk tuturan persuasif tersebut adalah:

1. Asertif → 23 data
2. Direktif → 58 data
3. Komisif → 5 data
4. Ekspresif → 11 data
5. Deklarasi → 10 data

Selain itu, teknik persuasif yang digunakan Mario Teguh dalam acara *Mario Teguh Golden Ways* ialah:

1. Teknik Asosiasi → 14 data
2. Teknik Integrasi → 5 data
3. Teknik Ganjaran → 5 data
4. Teknik Ancaman → 12 data
5. Teknik *Red-Herring* → 9 data
6. Teknik Tataan → 62 data

Berdasarkan analisis dan simpulan penelitian yang penulis lakukan maka penulis memberikan rekomendasi kepada pembaca dan pelaku pendidikan atau pun peminat linguistik dapat menggali dalam hal-hal yang belum diteliti seperti fungsi, strategi, makna, dan lainnya demi memperdalam ilmu tentang persuasif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Badjuri. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harrimurti Kridalaksana. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamid Hasan Lubis. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Herdiyan Maulana dan Gumgum Gumelar. 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Jalaluddin Rakhmad. 2005. *Metodologi Penelitian Komunikasi (Dilengkapi Contoh Analisis Statistik)*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.